

## Faktor-Faktor yang Menentukan Minat Menggunakan E-wallet Sebagai Alat Pembayaran Bagi Mahasiswa di Kota Bandung

Muhammad Affan Widyarif\*, Ria Haryatiningsih

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*muhammadaffanwidyarif@gmail.com, ria.haryatiningsih@gmail.com

**Abstract.** In the current era of globalization, technological advancements have impacted people's lives in various aspects, including economy, society, and culture. Over time, technological advancements have made life easier, more comfortable, and more efficient. The development of technology has transformed the economy, especially in terms of using E-wallets for payments. Up to now, the most popular type of FinTech service is digital wallets and E-wallets. This study aims to analyze whether the factors of trust, convenience, security, and risk can determine students' interest in choosing E-wallets as a payment tool. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The respondents were determined to be 100 people from 4 top universities with the highest number of students in Bandung City. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires in the form of surveys using a Likert scale. Data processing in this study will be conducted using the Statistical Program for Social Science (SPSS) program. This research concluded that trust, convenience, security and risk are the factors that determine interest in using e-wallets as a means of payment for students in the city of Bandung. The most dominant factor in determining interest in using E-wallet as a means of payment for students in Bandung City is the convenience factor.

**Keywords:** *Trust, Convenience, Security.*

**Abstrak.** Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi telah memengaruhi kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi telah membuat hidup menjadi lebih mudah, nyaman, dan efisien. Perkembangan teknologi telah mengubah ekonomi, terutama dalam hal menggunakan E-wallet untuk pembayaran. Hingga saat ini, jenis layanan FinTech yang paling populer adalah dompet digital dan E-wallet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah faktor kepercayaan, kemudahan, keamanan, dan risiko dapat menentukan minat mahasiswa untuk memilih E-wallet sebagai alat pembayaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Responden yang ditentukan berjumlah 100 orang dari 4 universitas unggulan dan yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara penyebaran kuesioner berupa angket dengan skala pengukuran yang dilakukan menggunakan skala likert. Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program Statistical Program for Social Science (SPSS). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa faktor kepercayaan, kemudahan, keamanan, dan risiko menjadi faktor-faktor yang menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung. Faktor yang paling dominan dalam menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung adalah faktor kemudahan.

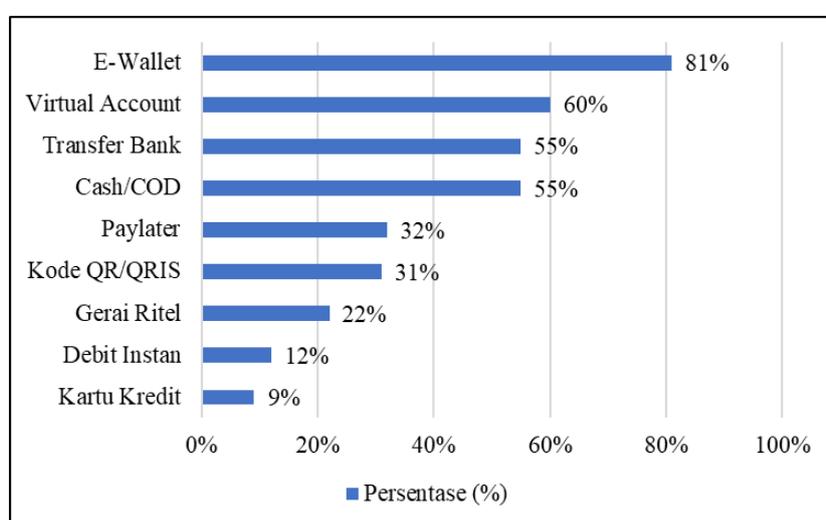
**Kata Kunci:** *Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan.*

### A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi di era globalisasi ini telah mempengaruhi perkembangan kehidupan di masyarakat, antara lain dari segi ekonomi, sosial, dan budaya. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi juga membuat pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat menjadi lebih mudah, nyaman, dan efisien (Novitasari & Fitriasari, 2016). Menurut Adiesta, (2021), manfaat teknologi digitalisasi di sektor komersial dinilai sangat penting untuk menekan biaya operasional dan menjangkau lebih banyak konsumen. Hal ini membuat platform yang sudah ada seperti toko online (E-Commerce), bisnis dapat menjangkau lebih banyak konsumen dari berbagai daerah dengan biaya yang lebih murah.

Pesatnya perkembangan teknologi telah membuat kemajuan di bidang ekonomi, terutama dalam penggunaan E-wallet untuk melakukan transaksi pembayaran (Kustono et al., 2020). Selanjutnya menurut Anjani et al., (2022), FinTech merupakan salah satu jenis layanan yang paling banyak digunakan hingga saat ini, salah satu jenisnya yang banyak digunakan adalah produk dompet digital atau E-wallet. Berikut merupakan data alat pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia :

**Tabel 1.** Alat pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia Tahun 2022



Sumber : East Ventures, 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa E-wallet menempati posisi paling tinggi diantara alat pembayaran lainnya dengan persentase 81%. Disusul oleh Virtual Account dengan persentase 60%, kemudian Transfer Bank dengan persentase 55% dan diikuti oleh beberapa alat pembayaran lainnya. Ini menunjukkan bahwa peminat pengguna E-wallet sangatlah tinggi, sehingga E-wallet sering kali menjadi salah satu alat pembayaran yang diminati oleh masyarakat. Kemudian berdasarkan data Populix tahun 2022, mayoritas pengguna E-wallet berada pada rentang usia 18-25 tahun dengan persentase 54%. Di era digitalisasi ini usia generasi muda dapat dibidang cukup mahir dalam menggunakan berbagai macam teknologi, salah satunya E-wallet. Hal ini membuat E-Wallet sangat diminati kalangan muda khususnya mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hulukati & Djibran, (2018), beliau mengatakan bahwa mahasiswa merupakan masa dimana seseorang memasuki masa dewasa yang pada umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun. Seringkali mahasiswa memilih E-wallet karena bisa melakukan pembayaran dengan cepat dan mudah hanya dengan menggunakan smartphone. Banyaknya manfaat yang diberikan E-wallet melalui fitur-fiturnya membuat kemudahan bagi para penggunanya.

Survey yang dilakukan oleh Populix terhadap 1000 responden pada tahun 2022 menunjukkan, Kota Bandung menempati peringkat kedua diantara yang lainnya. Angka ini bisa saja terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu, angka pengguna E-wallet di Indonesia berdasarkan data di atas bisa saja terus meningkat dari tahun ke tahun.

Meningkatnya penggunaan E-wallet dikalangan masyarakat terutama mahasiswa menunjukkan ketertarikan minat terhadap penggunaan E-wallet yang tinggi, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sumaryanti *et al.*, (2020) terbukti bahwa 55,9% mahasiswa di Kota Bandung memiliki kecenderungan yang kuat terhadap media sosial, dengan rata-rata usia mahasiswa antara 18 hingga 25 tahun. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan *et al.*, (2015), beliau menyatakan bahwa 31.2% mahasiswa yang berkuliah di Kota Bandung pada usia 18-25 tahun.

Kota Bandung dikenal sebagai salah satu kota pelajar terpopuler di Indonesia. Berdasarkan survei penilaian dari Quacquarelli Symonds (QS) melalui skema QS Best Student Cities 2023 yang dirilis pada 29 Juni 2022, Kota Bandung masuk sebagai daftar kota pelajar terbaik se-Asia Tenggara dengan memperoleh total skor 39.4. Kota ini memiliki banyak universitas ternama, seperti Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjadjaran (Unpad), Universitas Islam Bandung (Unisba) dan masih banyak lainnya. Keberadaan universitas-universitas tersebut menjadikan Kota Bandung sebagai pusat pendidikan tinggi yang menarik bagi mahasiswa.

Dari beberapa hal yang sudah di paparkan, peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang menentukan minat mahasiswa dalam menggunakan E-wallet. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor kepercayaan, kemudahan, keamanan, dan risiko sebagai variabel independen. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“Faktor-faktor yang Menentukan Minat Menggunakan E-wallet Sebagai Alat Pembayaran Bagi Mahasiswa di Kota Bandung”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah faktor kepercayaan, kemudahan, keamanan, dan risiko menentukan minat mahasiswa untuk memilih E-wallet sebagai alat pembayaran”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk menganalisis apakah faktor kepercayaan, kemudahan, keamanan, dan risiko dapat menentukan minat mahasiswa untuk memilih E-wallet sebagai alat pembayaran”.

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa pengguna E-wallet dari 4 Universitas di Bandung yaitu Universitas Pendidikan Indonesia, Telkom University, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Islam Bandung. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di Kota Bandung yang menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran. Universitas tersebut dijadikan sampel berdasarkan 10 universitas terbaik di Bandung menurut UniRank dan diambil berdasarkan jumlah mahasiswa terbanyak. Berikut penentuan jumlah sampel mahasiswa yang akan diteliti menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara penyebaran kuesioner berupa angket dengan skala pengukuran yang dilakukan menggunakan skala likert. Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan penggunaan program Statistical Program for Social Science (SPSS). Skala yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah skala likert.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 100 responden di beberapa Universitas, seperti Universitas Pendidikan Indonesia, Telkom University, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Islam Bandung. Pengujian signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai R hitung dengan R tabel pada signifikansi 5%. Jika R hitung lebih besar dari R tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika R hitung lebih kecil dari R tabel maka pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam pengujian ini data diolah menggunakan Microsoft Excel. Tabel hasil uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Kepercayaan	1	0,795	0,195	Valid
	2	0,775	0,195	Valid
	3	0,555	0,195	Valid
	4	0,695	0,195	Valid
Kemudahan	5	0,773	0,195	Valid
	6	0,878	0,195	Valid
	7	0,811	0,195	Valid
Keamanan	8	0,846	0,195	Valid
	9	0,769	0,195	Valid
	10	0,494	0,195	Valid
Resiko	11	0,767	0,195	Valid
	12	0,794	0,195	Valid
	13	0,852	0,195	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25, 2024

Hasil uji validitas yang sudah dilakukan, yang disajikan dalam tabel 4.1, menunjukkan bahwa pertanyaan kuesioner yang akan diolah dalam penelitian ini merupakan pertanyaan yang valid karena memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai R tabel.

**Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas didefinisikan sebagai seberapa baik hasil pengukuran dengan subjek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019) . Ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini diuji dengan memakai koefisien *Cronbachs Alpha*. *Cronbach Alpha* sebuah konstruk atau variabel disebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,6 (Ghozali, 2013). Berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas:

Konsumen akan lebih memilih suatu produk yang lebih dikenalnya atau diketahuinya, dibandingkan dengan membeli suatu produk yang belum pernah dikenalnya sama sekali. Untuk menimbulkan kesadaran merek pada konsumen dibutuhkan suatu stimulus atau hal-hal yang dapat merangsang munculnya kesadaran merek tersebut. Melalui iklan tersebut dan terciptanya pembeda tersebut dapat memunculkan untuk melakukan keputusan pembelian dikarenakan konsumen merasa tertarik dengan promosi yang dilakukan perusahaan.

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Minimal <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Keputusan Mahasiswa	13	0,6	0,682	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan dalam penelitian ini untuk responden mahasiswa mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,682, oleh karena itu hasil dari seluruh pertanyaan dikatakan reliabel.

## Pembahasan

### Analisis faktor kepercayaan, kemudahan, keamanan, dan risiko dapat menentukan minat mahasiswa untuk memilih E-wallet sebagai alat pembayaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah faktor kepercayaan, kemudahan, keamanan, dan risiko dapat menentukan minat mahasiswa untuk memilih E-wallet sebagai alat pembayaran.

#### 1. Kepercayaan

Kepercayaan (trust) merupakan pondasi dari suatu hubungan. Suatu hubungan antara dua belah pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing pihak saling mempercayai. Adapun hasil pembobotan terhadap 4 butir pernyataan mengenai apakah faktor kepercayaan yang menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Jawaban Responden Tentang Faktor Kepercayaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total Skor	Ket
1	Saya sering menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran saat bertransaksi	53	44	2	1	446	SS
2	Saya berani bertransaksi dengan jumlah yang besar menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran	37	53	8	2	415	SS
3	Saya sudah lama menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran	50	49	1	0	448	SS
4	Saya menggunakan E-wallet karena pandangan positif pengguna lain terhadap alat pembayaran ini	33	58	8	1	414	SS
<b>Rata-Rata</b>						<b>430,75</b>	<b>SS</b>

Sumber: data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator kepercayaan ini memperoleh total skor sebanyak 430,75 atau berada dalam kategori sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor kepercayaan menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat transaksi pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung.

#### 2. Kemudahan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang dapat percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan lebih terasa mudah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil pembobotan terhadap 3 butir pernyataan mengenai apakah faktor kemudahan yang menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Jawaban Responden Tentang Faktor Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total Skor	Ket
1	Saya merasa alat pembayaran E-wallet mudah digunakan	59	41	0	0	459	SS
2	Saya merasa cepat saat bertransaksi menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran	59	40	1	0	457	SS
3	Saya merasa fitur-fitur pada E-wallet sangat membantu pada saat melakukan transaksi	48	50	2	0	444	SS
<b>Rata-Rata</b>						<b>453,33</b>	<b>SS</b>

Sumber: data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap indikator kemudahan ini memperoleh total skor sebanyak 453,33 atau berada dalam kategori sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor kemudahan menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat transaksi pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung.

3. Keamanan

Keamanan adalah upaya untuk melindungi aset informasi dari ancaman. Dengan demikian, keamanan secara tidak langsung dapat menjamin kelangsungan bisnis dengan mengurangi risiko. Adapun hasil pembobotan terhadap 3 butir pernyataan mengenai apakah faktor keamanan yang menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Jawaban Responden Tentang Faktor Keamanan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total Skor	Ket
1	Saya merasa jaminan transaksi saat menggunakan E-wallet sangat membantu	26	63	10	1	403	SS
2	Saya merasa saat menggunakan E-wallet aman dari kegiatan penipuan	23	60	14	3	386	S
3	Saya terbantu dengan adanya riwayat transaksi dan notifikasi saat menggunakan E-wallet	47	51	2	0	443	SS
<b>Rata-Rata</b>						<b>410,66</b>	<b>SS</b>

Sumber: data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 6 dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap indikator keamanan ini memperoleh total skor sebanyak 410,66 atau berada dalam kategori sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor keamanan menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat transaksi pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung.

#### 4. Risiko

Faktor risiko adalah komponen penting dalam transaksi karena dapat membantu pelanggan menemukan dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi saat memilih alat pembayaran yang tepat. Adapun hasil pembobotan terhadap 3 butir pernyataan mengenai apakah faktor risiko yang menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Jawaban Responden Tentang Faktor Risiko

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total Skor	Ket
1	Saya percaya dengan menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran memperkecil risiko dari kehilangan uang	21	50	28	1	362	S
2	Saya tidak takut akun E-wallet saya diretas/dihack oleh pihak tidak bertanggung jawab	10	40	41	9	301	S
3	Saya tidak takut jika adanya kegagalan transaksi pada saat melakukan transaksi menggunakan E-wallet	10	46	39	5	317	S
<b>Rata-Rata</b>						<b>326,66</b>	<b>S</b>

Sumber: data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7 dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap indikator risiko ini memperoleh total skor sebanyak 326,66 atau berada dalam kategori setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor risiko menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat transaksi pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kepercayaan, kemudahan, keamanan, dan risiko menjadi faktor-faktor yang menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung.
2. Faktor yang paling dominan dalam menentukan minat menggunakan E-wallet sebagai alat pembayaran bagi mahasiswa di Kota Bandung adalah faktor kemudahan, karena memiliki perolehan total skor sebesar 453,33 (paling besar). Mereka cenderung memilih E-wallet karena praktis, cepat, dan mudah diakses. Hal ini membuktikan E-wallet yang sederhana dan efisien lebih disukai oleh mahasiswa, yang sering kali membutuhkan fleksibilitas dan kenyamanan dalam pembayaran.

## Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Dosen Pembimbing, Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, dukungan, doa dan semangatnya.

## Daftar Pustaka

- [1] Agustina, M., Tholok, F. W., & Handry, H. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia (Studi Kasus Wilayah Tangerang). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 1. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.184>
- [2] Jauhari, J. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecildan Menengah (UMKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159–168. <https://doi.org/https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/718>
- [3] Setiani, N., Wawan Hermawan, & Ahmad Komarulzaman. (2023). Pengujian Peran Pendidikan dalam Pengentasan Kemiskinan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 153–160. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2470>
- [4] I. Novitasari and R. MSA. , Ak. , CA. Fitriasari, “Pengaruh Kecocokan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan e-money,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 3, no. 2, pp. 1–20, 2016.
- [5] F. Adiasta, “Manfaat dan Pentingnya Digitalisasi di Era Saat Ini,” digitalbisa.
- [6] A. S. Kustono, A. Y. A. Nanggala, and I. Mas’ud, “Determinants of the Use of E-Wallet for Transaction Payment among College Students,” *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, vol. 23, no. 1, Jul. 2020, doi: 10.14414/jebav.v23i1.2245.
- [7] D. Anjani, H. Awali, and D. Novaria Misidawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet,” pp. 124–134, 2022, [Online]. Available: [www.dana.id](http://www.dana.id),
- [8] W. Hulukati and R. M. Djibran, “ANALISIS TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,” *Jurnal Bikotetik*, vol. 2, no. 1, pp. 73–114, 2018.
- [9] I. U. Sumaryanti, S. Azizah, F. P. Diantina, and E. Nawangsih, “Personality and Social Media Addiction Among College Students,” pp. 376–379, 2020, [Online]. Available: <https://www.statista.com/statistics/284437/indonesia-social-network->
- [10] E. P. N. Hasibuan, W. Srisayekti, and M. F. Moeliono, “GAMBARAN KECEMASAN SOSIAL BERDASARKAN LIEBOWITZ SOCIALANXIETY SCALE (LSAS) PADA REMAJA AKHIR DI BANDUNG,” pp. 1–11, 2015.
- [11] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [12] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 7th ed. Yogyakarta: Badan Penerbit Undip, 2013.